

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara *literature review* dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar. Bahan kajian dengan rata-rata subjek penelitiannya siswa sekolah dasar kelas IV & kelas V, maka hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran sosiodrama terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar lebih dominan dan efektif digunakan untuk kelas atas. Dapat diketahui bahwa keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar tergolong masih sangat rendah, hal ini timbul karena adanya hambatan, yaitu : 1) siswa masih kesulitan dalam memilih kata dengan bahasa indonesia yang baik dan benar, 2) siswa masih kesulitan dalam mengeluarkan pendapatnya atau mengeluarkan ide pikirannya, dan 3) rendahnya tingkat kepercayaan diri pada siswa untuk berbicara di depan kelas. Adapun solusi guru dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa sekolah dasar dengan menerapkan metode sosiodrama kepada siswa agar mendorong keberanian siswa dalam keterampilan berbicara, membuat pembelajaran yang kreatif serta inovatif untuk melatih keterampilan berbicara siswa, dan memberikan reward berupa nilai tambahan kepada siswa ketika siswa berani mengemukakan ide atau pendapatnya di depan kelas.

Berdasarkan dari hasil para peneliti di dalam jurnal, menyatakan bahwa terdapat peningkatan secara efektif dari penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas IV & kelas V dan adanya perbedaan dari hasil belajar dari siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama dilihat dari presentase-presentase dari setiap kelas. Penerapan metode pembelajaran sosiodrama dengan berbantuan media dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan, bahwa media yang cocok untuk digunakan dalam keterampilan berbicara menggunakan metode sosiodrama yaitu dengan media video.

## 1.2 Saran & Rekomendasi

Adapun hambatan dari 12 jurnal yang telah penulis kaji yaitu metode pembelajaran sosiodrama terhadap keterampilan berbicara untuk siswa sekolah dasar. Menurut Ariani Herlita (2020) keterampilan berbicara pada siswa dibuktikan bahwa telah terjadinya peningkatan dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama melalui berbantuan media pembelajaran video. Menurut Fauzia Pantanemo (2014) terdapat siswa yang tidak mau menceritakan kembali tentang pengalaman pribadinya pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang disebabkan karena rasa malu dan kurangnya percaya diri pada siswa untuk mengemukakan pendapatnya atau menceritakan pengalaman pribadinya pada saat di depan kelas. Maka penulis merekomendasikan untuk guru – guru menggunakan metode pembelajaran sosiodrama. Metode ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sehingga diharapkan metode pembelajaran sosiodrama dijadikan alternatif penerapan metode pembelajaran sosiodrama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara.

Berdasarkan studi *literature review* yang telah dilakukan, adapun saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian *systematic literature review* (SLR) tentang penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan berbicara bisa dijadikan sebagai bahan referensi serta diharapkan untuk mengkaji/mencari lebih banyak sumber agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih baik terkait dengan metode sosiodrama.
2. Bagi guru kelas hendaknya menerapkan metode dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran keterampilan berbicara dan hendaknya selalu mengupayakan inovasi dan variasi baru dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat memilih metode maupun media dan alat pembelajaran yang kreatif sehingga anak lebih aktif dalam pembelajaran.